

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kajian Ma’anil Hadis: Tentang Kesehatan Mental Dalam Hadis Riwayat Imam Tirmidzi No. 2346.” Ini ditulis oleh Ashlih Atho’illah dengan dosen pembimbing skripsi Imam Ahmadi, M Ag.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh banyaknya berita yang tersiar yang berkaitan dengan kasus-kasus kesehatan mental. Bahwa generasi Z yang merupakan tumpuan masa depan dan di gadang-gadang bakal memimpin Indonesia Emas 2045. Namun, banyak sekali anak kelahiran tahun 2000-2010 ini mengalami masalah kesehatan mental, yang bisa berdampak pada sosiasl dan ekonomi yang berkepanjangan serta merugikan pada kehidupan mereka di masa depan jika tidak di tangani degan baik sejak dini.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah 1). Bagaimana Kredibilitas sanad pada hadis riwayat Imam Tirmidzi No. 2346? 2). Bagaimana pemaknaan dan pemahaman hadis tentang kesehatan mental melalui ma’anil hadis? 3). Bagaimana kontekstualisasi hadis tentang kesehatan mental dalam realita sekarang? Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah 1). Untuk mengetahui kredibilitas sanad pada hadis riwayat Imam Tirmidzi No. 2346. 2). Untuk mengetahui makna kesehatan mental dalam pandangan hadis. 3). Untuk mengetahui kontekstualisasi hadis tentang kesehatan mental dalam realitas kekinian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara menelaah kualitas sanad, matan dan makna hadis, serta menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode *Ma’anil Hadis*. Dalam metode *takhrij* yang digunakan, peneliti membatasi *takhrij* dalam *kutubut tis’ah* atau sembilan kitab hadis berupa *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan Abī Dāwud*, *Sunan Tirmidzi*, *Sunan al-Nasāi*, *Sunan Ibn Mājah*, *Sunan al-Dārimī*, *al-Muwatṭa’* Imam Malik dan *Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*. Sehingga ditemukan hadis kesehatan mental pada riwayat Imam Tirmidzi no. 2346

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode di atas, dapat disimpulkan bahwa 1) Hadis ini hasan karena terkumpulnya semua saksi, meskipun sanadnya tidak sekuat hadis shahih. Sanadnya lemah disebabkan oleh ketidakjelasan atau ketidaktahuan mengenai Salamah bin ‘Abdullah, yang meragukan kredibilitasnya. 2) Dalam kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa sehat mental untuk diri sendiri dan juga keluarga atau orang di sekitarnya. Merasakan aman adalah bentuk dari sehat secara batin itu sendiri. 3) Nabi mengajarkan pentingnya ketenangan batin, mengelola stres, serta menghindari perasaan negatif seperti cemas dan takut yang berlebihan. Hadis-hadis tersebut memberikan solusi praktis untuk mengatasi gangguan mental, seperti mendekatkan diri kepada Allah, beribadah dengan khusyuk, serta memperbanyak dzikir dan amal shaleh. Dan tak lupa hal yang utama adalah menanamkan sifat *Qana’ah* yaitu sabar dan ridho dengan apa yang diberikan Allah SWT.

ABSTRACT

Thesis entitled “Ma’anil Hadith Study: About Mental Health in the Hadith Narrated by Imam Tirmiẓī No. 2346.” This was written by Ashlih Atho’illah with thesis supervisor Imam Ahmadi, M Ag.

The research in this thesis was motivated by the large amount of news circulating relating to mental health cases. That generation Z is the focus of the future and is predicted to lead the Golden Indonesia of 2045. However, many children born in 2000-2010 experience mental health problems, which can have long-lasting social and economic impacts and be detrimental to their lives in future if it is not handled well from an early age.

The problem formulation in writing this thesis is 1). What is the credibility of the sanad in the hadith narrated by *Imam Tirmiẓī* No. 2346? 2). How is the meaning and understanding of hadiths about mental health through ma'anil hadiths? 3). How do you contextualize the hadith about mental health in today's reality? The aims of writing this thesis are 1). To find out the credibility of the sanad in the hadith narrated by *Imam Tirmiẓī* No. 2346. 2). To find out the meaning of mental health from the perspective of hadith. 3). To find out the contextualization of hadiths about mental health in contemporary reality.

This research uses qualitative methods by examining the quality of sanad, matan and meaning of hadith, as well as analyzing data collected using the *Ma'anil Hadīs* method. In the takhrij method used, the researcher limits takhrij to the poles of tis'ah or nine hadith books in the form of *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan Abī Dāwūd*, *Sunan Tirmiẓī*, *Sunan al-Nasāī*, *Sunan Ibn Mājah*, *Sunan al-Dārimī*, *al-Muwaṭṭa' Imam Malik* and *Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*. So the hadith on mental health was found in the history of *imam Tirmiẓī* no. 2346.

After the author conducted research using the method above, it can be concluded that 1) This hadith is hasan because all the witnesses were gathered, although the sanad is not as strong as an authentic hadith. His sanad is weak due to the lack of clarity or ignorance regarding Salamah bin 'Abdullah, which doubts his credibility. 2) In this sentence it can be concluded that you are mentally healthy for yourself and also your family or people around you. Feeling safe is a form of inner health itself. 3) The Prophet taught the importance of inner calm, managing stress, and avoiding negative feelings such as excessive anxiety and fear. These hadiths provide practical solutions to overcome mental disorders, such as drawing closer to Allah, worshiping fervently, and increasing dhikr and good deeds. And don't forget that the main thing is to instill the Qana'ah character, namely patience and satisfaction with what Allah SWT has given.

الملخص

يعتمد البحث في هذه الأطروحة على العديد من النشرات الإخبارية المتعلقة بحالات الصحة العقلية. هذا الجيل Z الذي هو أساس المستقبل ومن المتوقع أن يقود إندونيسيا الذهبية ٢٠٤٥. ومع ذلك، يعاني العديد من الأطفال المولودين في الفترة ٢٠٠٠ - ٢٠١٠ من مشاكل في الصحة العقلية، يمكن أن يكون لها تأثير اجتماعي واقتصادي طويل الأمد وتضرر بحياتهم في المستقبل إذا لم يتم التعامل معها بشكل صحيح منذ سن مبكرة.

صياغة المشكلة في كتابة هذه الأطروحة هي (١). ما مصداقية السند في الحديث الذي رواه سنن ترمذي رقم ٢٣٤٦؟ (٢). ما معنى وفهم الحديث عن الصحة النفسية من خلال حديث معانيل (٣). كيف يتم وضع الحديث حول الصحة النفسية في سياق واقع اليوم؟ أهداف كتابة هذه الأطروحة هي (١). لمعرفة مصداقية السند في الحديث الذي رواه سنن ترمذي العدد ٢٣٤٦. (٢). لمعرفة معنى الصحة النفسية من وجهة نظر الحديث. (٣). معرفة سياق الحديث حول الصحة النفسية في الواقع الحالي.

تستخدم هذه الدراسة منهج نوعي من خلال فحص جودة السند والمتن ومعنى الحديث ، وكذلك تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام طريقة معانيل الحديث. في المنهج التخيبي المستخدم، يقصر الباحث التخيير على لجنة التيسر أو تسعة كتب حديثة في شكل صحيح بخاري، صحيح مسلم، سنن أبي داود، سنن ترمذي، سنن النساء، سنن بن ماجه، سنن الدارمي، الموثقة الإمام مالك، مسند الإمام أحمد بن حنبل. بحيث وجد حديث في الصحة النفسية في رواية سنن ترمذي رقم ٢٣٤٦

بعد أن أجرى المؤلف بحثا باستخدام الطريقة المذكورة أعلاه ، يمكن استنتاج ما يلي: (١) هذا الحديث حسن بسبب جمع جميع الشهود ، على الرغم من أن سند ليس قويا مثل الحديث الصحيح . أضعف سند بسبب غموض أو جهل سلامة بن عبد الله الذي شكك في مصداقيته. (٢) في هذه الجملة ، يمكن الاستنتاج أن الصحة العقلية تخصك وكذلك لعائلتك أو الأشخاص من حولك. الشعور بالأمان هو شكل من أشكال الصحة العقلية بحد ذاتها. (٣) علم النبي أهمية السلام الداخلي وإدارة التوتر وتجنب المشاعر السلبية مثل القلق المفرط والخوف. تقدم هذه الأحاديث حلولاً عملية للتغلب على الاضطرابات النفسية ، مثل التقرب من الله ، والعبادة الرسمية ، وزيادة الذكر والمحبة. ولا تنس أن الشيء الرئيسي هو غرس طبيعة القناة ، أي الصبر والسرور بما يعطيه الله سبحانه وتعالى.